

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

1. Proses pengujian efisiensi rem utama diPengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tangerang belum melaksanakan pengujian efisiensi rem utama sesuai prosedur.
2. Pelaksanaan pengujian efisiensi rem menggunakan peralatan lengkap (pedal force) dilakukan dalam kondisi kendaraan kosong atau tanpa beban dan besarnya gaya injakan pedal yang diberikan ketika melakukan pengujian efisiensi rem sebesar 700 N atau 70 kg.
3. Perbandingan hasil akhir pengujian efisiensi rem utama sebelum penerapan alat pedal force adalah 52,4 % dan sesudah penerapan alat pedal force adalah 50,98 %. Dapat diketahui kendaraan sesudah penerapan alat pedal force lebih banyak yang dinyatakan tidak lulus dibandingkan dengan sebelum penerapan alat pedal force.

V.2. Saran

1. Pengujian efisiensi rem utama kendaraan di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor baik di Kabupaten Tangerang maupun di seluruh Indonesia perlu diterapkan alat pedal force guna mendapatkan hasil akhir pengujian efisiensi rem utama yang lebih objektif di masing-masing Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Dilihat dari perbandingan hasil akhir pengujian efisiensi rem utama, pengujian efisiensi rem utama perlu dilakukan oleh tenaga penguji yang berwenang dan memperhatikan gaya menginjakan pedal rem dengan alat pedal force.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap jenis tipe kendaraan yang lebih dari satu tipe supaya dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, G. (2009) *Pengaruh Adanya Industri Kerajinan Songkok Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat*. Malang:Universitas Brawijaya.
- Agustin, N. (2018) 'Pengembangan Vidio Visual', in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat III* .Tuban, hal. 380.
- Dadang, H. (2016) 'Gaya Tekan Pedal Terhadap Disk Rotor Pada Kendaraan Buggy', *Jurnal Konversi Energi Dan Manufaktur UNJ*, hal. 29–34.
- Firdaus, M. (2019) 'Sistem Untuk Analisis Variasi Tindakan Pengereman Terhadap Hasil Pengukuran Rol Pengujian Rem', *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIK)*.
- Jaedun, A. (2011) *Metodelogi Penelitian Eksperimen*. Jogja: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 1993 Tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri Dan Bak Muatan Serta Komponen – Komponennya. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor (2015)
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan . Jakarta.